

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kurun waktu terakhir ini, tingkat kebutuhan hidup semakin meningkat. Sedangkan lowongan pekerjaan yang tersedia semakin berkurang dan sangat terbatas. Hal ini mengharuskan masyarakat untuk membuat lapangan pekerjaan baru atau berwirausaha. Kepuasan konsumen merupakan salah satu fokus utama dalam menjalankan setiap jenis usaha. Kepuasan konsumen dapat tercapai apabila perusahaan dapat memenuhi permintaan dari para konsumennya.

Keseimbangan antara jumlah produksi dan jumlah permintaan produk adalah hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan operasional perusahaan. Keseimbangan itu sendiri akan sulit tercapai apabila jumlah permintaan terhadap suatu produk berfluktuatif. Dalam kegiatan produksi, setelah menentukan jumlah produksi, selanjutnya perusahaan perlu melakukan perencanaan produksi. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat memproduksi output dengan biaya yang efisien.

Dalam perencanaan produksi, terdapat beberapa hal yang menjadi fokus utama antara lain, waktu produksi, kapasitas produksi baik orang maupun mesin, bahan baku, serta persediaan dan tenaga kerja. Metode yang digunakan dalam perencanaan produksi untuk memenuhi permintaan yang berfluktuatif adalah perencanaan agregat.

Perencanaan agregat adalah *master scheduling* kegiatan produksi perusahaan. Perencanaan agregat bertujuan untuk meminimumkan biaya dengan melakukan penyesuaian terhadap perencanaan di tingkat produksi, tingkat tenaga kerja, dan tingkat persediaan.

Demikian juga halnya dalam industri pangan, dimana pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Saat ini, pangan bukan lagi produk konsumsi untuk memenuhi kebutuhan biologis manusia semata. Pangan saat ini menjadi sebuah gaya hidup baru di kalangan masyarakat. Pangan berubah menjadi sebuah industri kuliner yang memberikan tidak hanya cita rasa tapi juga kebutuhan lain manusia untuk bersosialisasi dan beraktualisasi. Tidak mengherankan jika industri kuliner saat ini tumbuh sangat pesat. Hal ini setidaknya terlihat dari pola konsumsi masyarakat yang bergeser ke masakan dan minuman jadi. Dengan begitu, semakin banyaknya jenis usaha yang sejenis bermunculan maka persaingan dalam dunia bisnis kuliner semakin ketat. Keadaan ini memaksa para pelaku bisnis dapat lebih kompetitif dalam menjalankan kegiatan usaha khususnya di bidang kuliner.

Dalam kegiatan berwirausaha, banyak hal yang harus diutamakan dan diperhatikan untuk menjaga kelangsungan bisnis tersebut. Faktor seperti kualitas produk, proses produksi, juga sumber daya. Pengelolaan dalam hal tersebut diperlukan untuk menjaga perusahaan agar bertahan dalam persaingan dunia bisnis itu sendiri. Pengelolaan setiap faktor yang terdapat di dalam perusahaan itu sendiri ditujukan agar perusahaan dapat melakukan kegiatan operasional secara efisien.

PD. X adalah perusahaan yang bergerak di bidang kuliner. Perusahaan ini memproduksi makanan seperti, keripik tempe, batagor, dan pisang sale. Perusahaan

ini bertempat di Jalan Dr. Djundjungan no. 42 Bandung, dan sudah berdiri sejak tahun 2009.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan permasalahan pada perencanaan produksinya. Hal ini tergambar dari ketidakseimbangan jumlah produksi dengan jumlah permintaan. Terkadang perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan, di lain waktu perusahaan juga memproduksi jauh lebih banyak dari permintaan konsumen. Akibat dari adanya ketidakseimbangan itu sendiri akan memunculkan biaya *stockout* maupun persediaan yang besar dan akan merugikan perusahaan itu.

Berdasarkan hasil observasi langsung pada PD. X, ditemukan permasalahan yaitu berupa tidak tercapainya keseimbangan antara produksi dengan permintaan yang berfluktuatif. Oleh karena itu, penulis bermaksud membuat penelitian dengan judul **“Analisis Perencanaan Produksi Agregat Untuk Meminimalkan Biaya Produksi Keripik Tempe Pada PD. X”**.

1.2 Identifikasi Masalah

PD. X adalah perusahaan yang bergerak di bidang kuliner ini memproduksi berbagai macam jenis makanan ringan antara lain, keripik tempe, batagor dan pisang sale. Pembatasan masalah hanya dilakukan terhadap salah satu jenis produk yang diproduksi oleh PD. X. Pembatasan masalah ini dilakukan bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus terhadap produk yang mengalami permasalahan. Keripik tempe dipilih sebagai produk yang akan diteliti, hal itu didasari oleh

permintaan keripik tempe yang lebih banyak daripada permintaan batagor dan pisang sale yang seringkali tidak dapat terpenuhi oleh PD. X.

Setelah melakukan penelitian langsung terhadap PD. X diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Permintaan Produk Keripik Tempe (dalam kemasan 500gr)
Periode Januari 2013 – Desember 2014

Periode	Jumlah Permintaan	Jumlah Produksi	Kekurangan/Kelebihan
Jan 2013	4273	2670	-1603
Feb 2013	4125	2415	-1710
Mar 2013	4220	2160	-2060
Apr 2013	3970	2240	-1730
Mei 2013	4115	2365	-1750
Jun 2013	4474	2680	-1794
Jul 2013	4850	2560	-2290
Ags 2013	4310	2470	-1840
Sep 2013	4620	2350	-2270
Okt2013	4110	2665	-1445
Nov 2013	4260	2240	-2020
Des 2013	4730	2630	-2100
Jan 2014	4274	2420	-1854
Feb 2014	4470	2160	-2310
Mar 2014	3860	2320	-1540
Apr 2014	4165	2615	-1550
Mei 2014	4556	2718	-1838
Jun 2014	4365	2530	-1835
Jul 2014	4818	2610	-2208
Ags 2014	4186	2830	-1356
Sep 2014	3650	2180	-1470
Okt 2014	4775	2720	-2055
Nov 2014	4420	2740	-1680
Des 2014	4910	2860	-2050

Sumber: PD. X

Dari data tersebut adalah jumlah permintaan dan produksi yang dihasilkan oleh PD. X periode Januari 2013 – Desember 2014. Dapat dilihat sebagai contoh pada bulan April 2014 jumlah produksi sebesar 4165 kemasan dengan jumlah permintaan sebesar 2615 kemasan terdapat kekurangan produksi sebesar 1550 kemasan. Pada bulan Mei 2014 jumlah produksi sebesar 4556 kemasan dengan jumlah permintaan sebesar 2718 kemasan terdapat kekurangan produksi sebesar 1838 kemasan. Berdasarkan latar belakang dan data terlampir diatas, maka permasalahan yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan perencanaan produksi saat ini pada PD. X?
- b. Strategi perencanaan agregat apa yang sesuai dengan perusahaan untuk memenuhi permintaan yang berfluktuatif?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang ditemukan, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui penerapan perencanaan produksi saat ini pada PD. X.
- b. Untuk mengetahui perencanaan agregat apa yang sesuai dengan perusahaan untuk memenuhi permintaan yang berfluktuatif.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi alternatif bagi perusahaan dalam kegiatan perencanaan produksinya, guna meminimalisir biaya produksi dan ketepatan dalam memenuhi pesanan konsumen yang berfluktuatif.

b. Bagi Akademisi

Memberikan pandangan tentang pentingnya perencanaan agregat dalam suatu perusahaan dan penerapan langsung dalam perusahaan.

c. Bagi Pihak Lain

Manfaat khususnya bagi para praktisi dan universitas yaitu sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perencanaan agregat.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada PD. X ini dibuat dalam bentuk skripsi, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Pendahuluan ini meliputi latar belakang, masalah yang berisi tentang fenomena yang terjadi di perusahaan. Identifikasi masalah berisi bentuk-bentuk pertanyaan dari masalah yang timbul dari perusahaan yang diteliti. Tujuan penelitian menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan dapat menjawab identifikasi masalah. Pada bab ini pun dijelaskan kegunaan peneliti bagi akademisi, perusahaan, dan peneliti.

Bab 2. Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan kerangka berpikir serta penjelasan berbagai teori yang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat dalam perusahaan guna mendukung analisis dan pemecahan masalah tersebut.

Bab 3. Metode Penelitian dan Objek Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, serta menjelaskan perusahaan itu sendiri sebagai objek penelitian.

Bab 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi pemaparan data hasil dari penelitian, yang selanjutnya dijadikan dasar analisis guna memecahkan permasalahan yang ada dengan menggunakan metode dan teori yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Bab 5. Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini memberikan suatu kesimpulan dari suatu proses penelitian yang selanjutnya dijadikan saran dan masukan bagi perusahaan dalam perencanaan agregatnya.